



CURRENT
Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini
<https://current.ejournal.unri.ac.id>



PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN DAN PERILAKU KONSUMTIF TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA DI SIDOARJO

THE INFLUENCE OF PERSONALITY TYPE AND CONSUMPTIVE BEHAVIOR ON FINANCIAL PLANNING AMONG STUDENTS IN SIDOARJO

Muhammad Nadhim Zuhdi^{1*}, M. Mustaqim²

^{1,2}*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo*

*Email: 31420055.mhs@unusida.ac.id

Keywords

Tipe Kepribadian,
Perilaku Konsumtif,
Perencanaan Keuangan

Article informations

Received:

2024-01-29

Accepted:

2024-03-13

Available Online:

2024-03-30

Abstract

This studies pursuits to decide the partial influence among personality type and consumer behavior on financial planning. This type of studies is quantitative descriptive. The studies objects are college students in Sidoarjo Regency. The population and sample on this study aren't yet known, so the Lemeshow formula was used to obtain at least 90 respondents. Analysis Data used reliability tests, validity tests, normality test, Glejser heteroscedasticity tests, multicollinearity tests, multiple linear regression analysis and t tests with tools statistics for example IBM SPSS 24. The reseach result show that personality type affects financial planning among college students in Sidoarjo Regency, but consumer behavior does no longer affects financial planning among college students in Sidoarjo Regency.

PENDAHULUAN

Keberhasilan manusia dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya tidak terlepas dari peran penting biaya, yang menjadi aspek vital dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan perkembangan zaman, kita menyaksikan kenaikan signifikan dalam biaya kehidupan, menciptakan suatu realitas di mana kebutuhan hidup semakin mahal. Fenomena ini menimbulkan dilema yang mendalam, mengingat sumber daya yang terbatas sedangkan kebutuhan terus bertambah. Keterbatasan sumber daya versus kebutuhan yang melonjak membawa kita pada perlunya sebuah skala prioritas yang bijak dalam memenuhi kebutuhan. Bagaimana kita mengelola keuangan kita dalam menghadapi kompleksitas kondisi tersebut menjadi suatu pertanyaan esensial. Dalam konteks ini, perencanaan keuangan menjadi pilar kunci untuk menghadapi tantangan keuangan yang semakin rumit dan dinamis.

Namun, menurut Wijayanti, Agustin & Rahmawati (2016) mengatakan ada banyak kalangan masyarakat, terutama mahasiswa, yang tidak tahu cara mengatur keuangan pribadi dengan benar dan efisien. Selain itu, beberapa mahasiswa percaya bahwa mengelola keuangan tidak begitu penting. Akibatnya, banyak mahasiswa tidak tahu bagaimana mengelola keuangan di sekitar mereka. Saraswati & Nugroho (2021) menggarisbawahi bahwa perencanaan keuangan tidak hanya sekedar menetapkan kondisi keuangan secara tersusun, tetapi juga memerlukan pendekatan yang sistematis. Dalam menghadapi gejolak keuangan, perencanaan yang matang dapat menjadi alat yang sangat efektif. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan perencanaan keuangan yang baik menjadi semakin relevan dalam



menjaga stabilitas finansial dan memastikan keberlanjutan kesejahteraan hidup.

Setiap individu dihadapkan pada tanggung jawab untuk melakukan perencanaan keuangan, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Khususnya bagi mahasiswa, perencanaan keuangan individu menjadi sangat signifikan karena mereka seringkali tidak tinggal bersama orang tua dan harus mengelola keuangan mereka sendiri (Cristanti, Luhsasi & Sitorus, 2021). Mahasiswa dihadapkan pada kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan, dan aspirasi pribadi yang memerlukan pengelolaan keuangan yang bijak. Meskipun perencanaan keuangan sangat penting, kenyataannya, mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam mengelola keuangannya sendiri. Mencatat bahwa mahasiswa cenderung tidak rasional dalam mengambil keputusan keuangan. Hal ini dapat terjadi karena kebanyakan mahasiswa lebih cenderung menggunakan uang untuk membeli sesuatu yang mereka inginkan daripada sesuatu yang mereka butuhkan. Fenomena ini menciptakan permasalahan serius, mengingat mahasiswa dihadapkan pada tanggung jawab finansial yang signifikan.

Menurut Rumianti & Launtu (2022) kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri belum maksimal terutama dalam menggunakan uang. Penelitian Kurnia, Goso & Halim (2023) menunjukkan perilaku konsumtif berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Cristanti, Luhsasi & Sitorus (2021) menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa itu seperti kebiasaan kulineran, nonton, dan lainnya. Hal tersebut bisa menjadi kebiasaan buruk yang berakibat mahasiswa menjadi susah untuk mengendalikan dirinya dalam membelanjakan uangnya sesuai dengan keinginan bukan kebutuhan. Selain itu, perilaku konsumtif mahasiswa sulit untuk dihindari sebab ditentukan oleh teman sebaya juga rasa gengsi yang tinggi. Teknologi yang semakin canggih memudahkan transaksi jual beli juga sebagai penyebab mahasiswa menjadi konsumtif jika mahasiswa tidak mempunyai kontrol diri terhadap suatu produk. Sebaliknya, jika mahasiswa mempunyai kontrol diri maka dia akan bisa mengelola keuangannya dengan baik. Kontrol diri menunjukkan perilaku bagaimana seseorang bisa mengatur keuangannya. Perilaku seorang termasuk bagian dari kepribadian.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Djou (2019), Ilahi (2023) dan Muzakki, Wicaksono & Taufiqi (2023) menunjukkan bahwa tipe kepribadian berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Djou (2019) menjelaskan bahwa setiap tipe kepribadian mempunyai cara berbeda pada merencanakan keuangan, tipe kepribadian sendiri yang dimaksud yaitu mencerminkan pola perilaku, kecenderungan, dan preferensi yang dapat berpengaruh signifikan pada bagaimana seseorang merencanakan dan mengelola keuangan pribadinya. Perbedaan tipe kepribadian juga mengakibatkan perbedaan minat tiap mahasiswa dalam melakukan perencanaan keuangan (Auzar, Anwar & Widajantie, 2020). Kekurangan masing-masing tipe kepribadian bisa mengakibatkan permasalahan keuangan (Amelia, 2022). Tipe kepribadian yang buruk bisa menyebabkan buruknya perencanaan keuangan, begitu pula sebaliknya.

Hal tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian Mardahleni (2020) menunjukkan kepribadian tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan keuangan. Sejalan dengan penelitian Mardahleni (2020), Ghaffar, Khattak, Shah & Jehangir (2022) menunjukkan semua karakteristik kepribadian tidak mempengaruhi perencanaan keuangan pada kalangan siswa. Hasil penelitian Pundissing & Pagiu (2023) juga menunjukkan bahwa kepribadian tidak memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan pelaku usaha kecil kerajinan tenun pada Kabupaten Sa'dan Toraja Utara. Pengaruh kepribadian terhadap perencanaan keuangan disebabkan kepribadian individu yang berbeda-beda sehingga mengakibatkan perbedaan minat untuk melakukan perencanaan keuangan. Sebaliknya, terdapat beberapa penyebab kepribadian tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan diantaranya karena terdapat variabel lain yang berpengaruh terhadap manajemen keuangan seperti kecerdasan spiritual, pengalaman dan lainnya (Handayani, Amalia & Sari, 2022).

Selain itu, perilaku konsumtif juga dapat memengaruhi perencanaan keuangan



mahasiswa. Hal ini didukung riset Muzakki, Wicaksono & Taufiqi (2023) menyatakan bahwa perilaku konsumtif mempunyai pengaruh negatif terhadap perencanaan keuangan mahasiswa. Sama dengan dengan hasil riset Rumianti & Launtu (2022) menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mempunyai pengaruh positif atas manajemen keuangan mahasiswa di Kota Makassar. Penelitian Kurnia, Goso & Halim (2023) juga menunjukkan Perilaku konsumtif mahasiswa memengaruhi perilaku keuangan mereka. Namun, pada riset Indarto & Dananti (2021) menyatakan jika perilaku konsumtif tidak berpengaruh pada manajemen keuangan karyawan divisi garment PT. Liris Sukoharjo.

Berdasarkan permasalahan diatas, perencanaan keuangan di kalangan mahasiswa sangat penting untuk dilakukan. Hal tersebut didukung oleh penelitian dari Muzakki, Wicaksono & Taufiqi (2023) dengan penelitian yang menggunakan objek mahasiswa KIP kuliah, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan objek seluruh mahasiswa di Sidoarjo. Sehingga dapat memperkuat penelitian dari Muzakki, Wicaksono & Taufiqi (2023) yang mengatakan bahwa perencanaan keuangan sangat penting dilakukan seluruh mahasiswa tanpa terkecuali. Oleh sebab itu, penelitian ini menganalisis faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan pada mahasiswa. Tujuan penelitian untuk menganalisis dampak tipe kepribadian serta perilaku konsumtif terhadap perencanaan keuangan pada mahasiswa Kabupaten Sidoarjo.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Perencanaan Keuangan

Penelitian Muzakki, Wicaksono & Taufiqi (2023) menunjukkan tipe kepribadian berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan mahasiswa KIP Kuliah Program Studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama. Sejalan dengan sebelumnya, penelitian Azuar, Anwar & Widajantie (2020) menunjukkan kepribadian mempunyai pengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi. Penelitian Djou (2019) juga menunjukkan kepribadian berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Ende. Temuan menunjukkan bahwa kepribadian memainkan peran yang signifikan dan positif dalam perencanaan keuangan pribadi, kepribadian memainkan peran nyata dalam perencanaan keuangan pribadi. Pengaruh kepribadian terhadap perencanaan keuangan mungkin disebabkan oleh perbedaan kepribadian mahasiswa, sehingga dapat mengakibatkan berbeda-bedanya tingkat minat dalam melakukan perencanaan keuangan pribadi. Kepribadian tidak hanya digunakan untuk menganalisis perilaku finansial. Hal ini juga diterapkan secara kreatif untuk menciptakan terapi keuangan yang rasional, akurat, dan dapat diakses oleh masyarakat umum.

H₁: Tipe kepribadian berpengaruh terhadap perencanaan keuangan mahasiswa

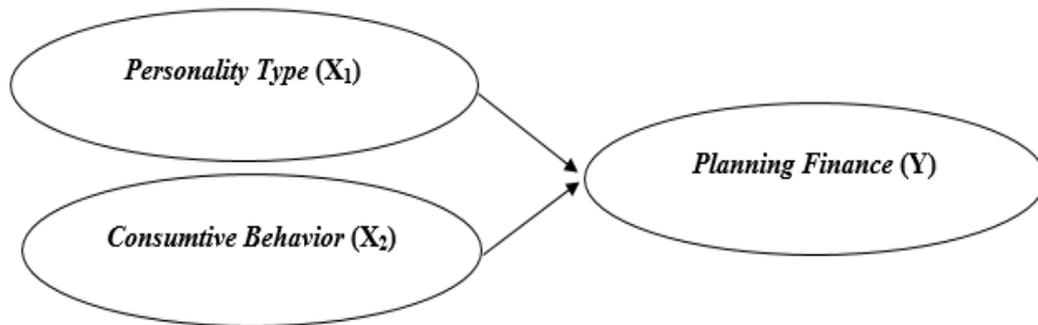
Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Perencanaan Keuangan

Hasil penelitian Muzakki, Wicaksono & Taufiqi (2023) menunjukkan bahwa *consumptive behavior* mempunyai pengaruh negatif terhadap *planning finance* mahasiswa KIP Kuliah Program Studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama. Sejalan dengan Muzakki, Wicaksono & Taufiqi (2023), Rumianti & Launtu (2022) menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mempunyai pengaruh positif terhadap manajemen keuangan mahasiswa di Kota Makassar. Penelitian Kurnia, Goso & Halim (2023) juga menunjukkan perilaku konsumtif berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Artinya, orang yang tidak memiliki perencanaan keuangan menyia-nyikan pendapatannya. Selain itu, perencanaan keuangan membantu menghentikan pemborosan dan belanja kompulsif karena orang yang memiliki anggaran bulanan mampu memangkas pengeluaran tidak perlu yang dapat memicu belanja kompulsif.

H₂: Perilaku konsumtif berpengaruh terhadap perencanaan keuangan mahasiswa.



Berdasarkan pengembangan hipotesis yang telah dipaparkan diatas dapat dibuat model penelitian untuk menggambarkan hubungan antara tipe kepribadian dan perilaku konsumtif terhadap perencanaan keuangan adalah sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Konseptual
 Sumber: Dibuat oleh peneliti (2023)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yaitu kuantitatif deskriptif. Penelitian menggunakan populasi mahasiswa di Kabupaten Sidoarjo. Sedangkan sampel yang digunakan diperoleh dengan menggunakan rumus *lemeshow*. Adapun rumus *lemeshow* yang digunakan ialah menjadi berikut:

$$n = \frac{z^2 \times p \times (1-p)}{d^2} \dots\dots\dots 1$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- z = Skor z pada kepercayaan 95% = 0,95
- p = Maksimal estimasi = 0,5
- d = Sampling error = (5%) = 0,05%

Berdasarkan rumus *lemeshow*, total sampel akan digunakan yaitu :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{z^2 \times p \times (1 - p)}{d^2} \\
 n &= \frac{0,95^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{0,05^2} \\
 n &= \frac{0,95^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2} \\
 n &= \frac{0,9025 \times 0,25}{0,0025} \\
 n &= \frac{0,225625}{0,0025} \\
 n &= 90,25 \text{ dibulatkan } 90 \text{ Sampel}
 \end{aligned}$$

Data data utama didapatkan melalui penyebaran kuesioner dengan *google form*. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas, uji validitas, uji normalitas, uji heterokedastisitas, analisis regresi linier berganda serta uji-t (parsial). Sedangkan alat bantu olah data di penelitian ini memakai IBM SPSS 24.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji Validitas menggunakan R hitung. Uji validitas bertujuan untuk menguji validitas



kuesioner. Pengujian dilakukan dengan membandingkan r hitung dibandingkan dengan r Tabel. Kuesioner dikatakan valid jika r hitung $>$ r Tabel (Ghozali, 2016). Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Tipe kepribadian (Personality Type) (X ₁)	X _{1.1}	0,532	0,197	Valid
	X _{1.2}	0,748	0,197	
	X _{1.3}	0,655	0,197	
	X _{1.4}	0,596	0,197	
	X _{1.5}	0,703	0,197	
Perilaku Konsumtif (Consumptive Behavior) (X ₂)	X _{2.1}	0,608	0,197	Valid
	X _{2.2}	0,735	0,197	
	X _{2.3}	0,788	0,197	
	X _{2.4}	0,566	0,197	
	X _{2.5}	0,823	0,197	
	X _{2.6}	0,745	0,197	
	X _{2.7}	0,750	0,197	
	X _{2.8}	0,685	0,197	
Perencanaan Keuangan (Planning Finance) (Y)	Y ₁	0,688	0,197	Valid
	Y ₂	0,752	0,197	
	Y ₃	0,844	0,197	
	Y ₄	0,766	0,197	
	Y ₅	0,769	0,197	

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa item pernyataan mulai berasal variabel Tipe kepribadian (X₁), Perilaku konsumtif (X₂) dan Perencanaan keuangan (Y) memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,197). Maka dapat disimpulkan seluruh item pernyataan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keputusan Cronbach Alpha	Keterangan
Tipe kepribadian (X ₁)	0,642	0,60	Reliabel
Perilaku konsumtif (X ₂)	0,860	0,60	Reliabel
Perencanaan keuangan (Y)	0,812	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 2, diketahui nilai *cronbach alpha* dari ketiga variabel mempunyai nilai *cronbach alpha* $>$ 0,60. Maka bisa disimpulkan semua semua item pernyataan reliable (Ghozali, 2016).

Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi berganda mengharuskan adanya pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, heteroskedastisitas dan multikolenearitas.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.16748213
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.049



	Negative	-0.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 3, nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data pengujian terdistribusi normal.

Tabel 4
Hasil Uji Heterokedastisitas Glejser

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	5.516	2.237		2.466	.015
Tipe kepribadian	.656	.118	.513	5.578	.000
Perilaku konsumtif	.043	.051	.077	.843	.402

a. Dependent Variable: Perencanaan keuangan

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Hasil pengujian heterokedastisitas pada Tabel 4 diatas menunjukkan nilai signifikansi (sig) variabel tipe kepribadian (X_1) artinya $0,00 < 0,05$, maka variabel tipe kepribadian (X_1) dapat dikatakan terjadi gejala heterokedastisitas. Selain itu, diketahui nilai signifikansi (sig) variabel perilaku konsumtif (X_2) adalah $0,402 > 0,05$, maka variabel perilaku konsumtif (X_2) bisa dikatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Tipe kepribadian (X_1)	.865	1.156
Perilaku konsumtif (X_2)	.865	1.156

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 5, nilai tolerance variabel tipe kepribadian (X_1) dan perilaku konsumtif (X_2) ialah $0,865 > 0,10$. sedangkan nilai VIF variabel tipe kepribadian (X_1) serta perilaku konsumtif (X_2) adalah sebesar $1,156 < 10,00$. Sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	5.516	2.237		2.466	.015
Tipe kepribadian	.656	.118	.513	5.578	.000
Perilaku konsumtif	.043	.051	.077	.843	.402

a. Dependent Variable: Perencanaan keuangan

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan hasil SPSS, penjelasan persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = 5,516 + 0,656X_1 + 0,043X_2 \dots\dots\dots 2$$

a. Nilai konstanta (a) sebesar 5,516. Artinya keadaan dimana variabel perencanaan keuangan (Y) belum dipengaruhi oleh variabel independent, Jika variabel tipe kepribadian (X_1) serta



- perilaku konsumtif (X_2) tidak ada. Maka perencanaan keuangan (Y) tidak akan berubah menggunakan nilai sebesar 5,516.
- b. Nilai koefisien regresi variabel tipe kepribadian X_1 (b_1) sebesar 0,656. Artinya bahwa tipe kepribadian (X_1) berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan (Y). Bila tipe kepribadian (X_1) naik satu satuan maka akan meningkatkan variabel perencanaan keuangan (Y) sebesar 0,656.
 - c. Nilai koefisien regresi variabel perilaku konsumtif X_2 (b_2) sebesar 0,043. Artinya bahwa perilaku konsumtif (X_2) memiliki pengaruh positif terhadap perencanaan keuangan (Y). Bila perilaku konsumtif (X_2) naik satu satuan maka akan meningkatkan variabel perencanaan keuangan (Y) sebesar 0,043.

Berdasarkan output SPSS Tabel 6, nilai signifikansi tipe kepribadian terhadap perencanaan keuangan merupakan $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai t hitung $> t$ tabel ($5,578 < 1,985$). Artinya, hipotesis pertama (H_1) diterima yakni terdapat pengaruh antara tipe kepribadian terhadap perencanaan keuangan. Selanjutnya, nilai signifikansi terhadap perencanaan keuangan adalah $0,402 > 0,05$. Sedangkan nilai t hitung $< t$ tabel ($0,843 < 1,985$). Artinya, hipotesis ke 2 (H_2) ditolak yakni tidak ada pengaruh antara perilaku konsumtif terhadap perencanaan keuangan.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Perencanaan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi tipe kepribadian terhadap perencanaan keuangan artinya $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai t hitung $> t$ tabel ($5,578 < 1,985$). Artinya, hipotesis pertama (H_1) diterima yakni terdapat pengaruh antara tipe kepribadian terhadap Perencanaan keuangan. Tipe kepribadian berpengaruh terhadap perencanaan keuangan karena beberapa faktor penting terkait dengan kepribadian seseorang. Tipe kepribadian seseorang dapat mempengaruhi perencanaan keuangan mereka, seperti aktivitas menabung, asuransi, pensiun, investasi, kredit/hutang, dan lainnya. Seseorang dengan tipe kepribadian yang baik akan memiliki perencanaan keuangan yang tertata. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian Muzakki, Wicaksono & Taufiqi, (2023), Anwar, Anwar & Widajantie, (2020), Djou, (2019) dan Ilahi, (2023).

Hal ini berarti bahwa tipe kepribadian terhadap perencanaan keuangan dapat melibatkan berbagai aspek, termasuk bagaimana seseorang menyikapi risiko keuangan, gaya pengelolaan uang, preferensi investasi, dan kemampuan untuk membuat keputusan finansial jangka panjang. Individu dengan tipe kepribadian yang lebih cenderung ke arah ekstrovert mungkin lebih suka mengambil risiko dalam investasi keuangan, sementara individu yang lebih introvert cenderung lebih memilih strategi investasi yang lebih konservatif. Selain itu, keterkaitan antara tipe kepribadian terhadap perencanaan keuangan dapat dilihat melalui bagaimana individu menilai waktu dan mengelola keuangan jangka panjang. Misalnya, individu yang cenderung berpikir jangka panjang mungkin lebih suka membuat rencana keuangan yang terstruktur dan terukur, sementara individu yang lebih cenderung berpikir jangka pendek mungkin lebih suka mengambil keputusan finansial yang lebih impulsif.

Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Perencanaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi perilaku konsumtif terhadap perencanaan keuangan adalah $0,402 > 0,05$. Sedangkan nilai t hitung $< t$ tabel ($0,843 < 1,985$). Artinya, hipotesis kedua (H_2) ditolak yakni tidak ada pengaruh antara perilaku konsumtif terhadap perencanaan keuangan. Perilaku konsumtif yang kuat bisa menimbulkan keberlanjutan pengelolaan keuangan yang tidak bertanggungjawab, seperti kurangnya menabung, investasi, serta lainnya. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Muzakki, Wicaksono & Taufiqi (2023) dan Indarto & Dananti (2021).



Hal ini berarti bahwa *consumptive behavior* terhadap *planning finance* dapat mengarah pada pemahaman tentang bagaimana kecenderungan konsumsi seseorang mempengaruhi kemampuan mereka dalam merencanakan dan mengelola keuangan mereka. Individu yang memiliki perilaku konsumtif yang tinggi cenderung kurang memperhatikan perencanaan keuangan jangka panjang. Mereka mungkin lebih cenderung untuk menghabiskan uang secara impulsif tanpa memikirkan konsekuensi jangka panjangnya, sehingga sulit bagi mereka untuk mengalokasikan dana untuk tabungan atau investasi yang berkelanjutan. Selain itu, hubungan antara perilaku konsumtif dan tingkat kepuasan finansial dapat dilihat dari individu yang cenderung konsumtif mungkin mengalami tingkat kepuasan finansial yang lebih rendah karena kebutuhan konsumtif yang tidak terpenuhi, sehingga sulit bagi mereka untuk merencanakan keuangan secara efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil serta pembahasan dapat diketahui bahwa tipe kepribadian berpengaruh terhadap perencanaan keuangan mahasiswa sebab jika seseorang yang mempunyai tipe kepribadian yang baik cenderung memiliki perencanaan keuangan yang tertata. Sedangkan perilaku konsumtif tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan mahasiswa dikarenakan jika perilaku konsumtif yang kuat dapat menyebabkan mahasiswa akan kesulitan dalam membuat perencanaan keuangan yang disebabkan oleh perasaan yang ingin terus menggunakan uang demi kesenangan semata tanpa memikirkan barang tersebut dibutuhkan. Keterbatasan penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel, maka dari itu untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk menambah variabel seperti pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan. Sedangkan implikasi penelitian dapat digunakan untuk media pembelajaran bagi mahasiswa agar selalu memerhatikan perencanaan keuangan, karena dengan adanya perencanaan keuangan. Keuangan mahasiswa akan terjaga atau tidak akan terjadi konsumtif dalam mengkonsumsinya.

REFERENSI

- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Auzar, A., Anwar, S., & Widajantie, T. D. (2020). BAJ (Behavioral Accounting Journal). *Analisis Implementasi Pendidikan Kewirausahaan*, 3(1), 1–14.
- Cristanti, I. L., Luhsasi, D. I., & Sitorus, D. S. (2021). Pandemi Covid-19: Pengaruh Perilaku Konsumtif Dan Mental Accounting Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FKIP UKSW. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 22(01), 128–135.
- Djou, L. G. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan UMKM di Kabupaten Ende. *Jurnal Magisma*, 7(2), 61–72.
- Ghaffar, J. A., Khattak, M. S., Shah, T. A., & Jehangir, M. (2022). Impact of personality traits on financial planning: an empirical evidence from Pakistan. *Journal of Economic and Administrative Sciences*. <https://doi.org/10.1108/jeas-08-2021-0147>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS. In Semarang, Universitas Diponegoro. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2262>



- Ilahi, S. R. K. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa S1 Manajemen Umri. *SNEBA: Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 3, 1226–1237.
- Indarto, D. N. S., & Dananti, K. (2021). Pengaruh Perilaku Konsumtif, Jenis Kelamin, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Divisi Garment PT Dan Liris Sukoharjo. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(5), 558. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i5.10327>
- Kurnia, Goso, G., & Halim, M. (2023). Pengaruh Fintech (Paylater), Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 704–711. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3996>
- Mardaheni, M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 511–520. <https://doi.org/10.31846/jae.v8i3.297>
- Muzakki, K., Wicaksono, A., Taufiqi, A. W., Ekonomi, F., Nahdlatul, U., & Sidoarjo, U. (2023). Pengaruh Tipe Kepribadian Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. *MAJALAH EKONOMI: Telaah Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 28(1), 84–94.
- Pundissing, R., & Pagi, C. (2023). Influence Knowledge Finance Attitude Finance Personality and Level Education to Behavior Management Finance. *Enrichment: Journal of Management*, 13(2), 1123–1133.
- Rumianti, C., & Launtu, D. A. (2022). Economics and Digital Business Review Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 21–40.
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta LPM*, 24(2), 309–318. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481>
- Wijayanti, Agustin, G., & Rahmawati, F. (2016). *JPE-Volume 9, Nomor 1, 2016*. 9, 102–115.

